

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dalam penelitian ini dilaksanakan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur yang berlokasi di Jl. Polisi Militer No.2 Kupang.

Waktu penelitian selama enam bulan yaitu bulan Januari sampai Juli 2018.

1.2 Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Sinkronisasi adalah suatu proses pengaturan jalannya beberapa kegiatan pada waktu yang bersamaan untuk menyamakan waktu dan data supaya tidak terjadi ketidaksesuaian.
2. Konsistensi adalah kesesuaian dan kecocokan antara program dan kegiatan yang direncanakan dengan program dan kegiatan yang dilaksanakan.
3. Perencanaan adalah menetapkan, merumuskan tujuan dan mengatur pendayagunaan manusia, material, metode dan waktu secara efektif dalam rangka pencapaian tujuan.
4. Penganggaran adalah proses atau metode untuk mempersiapkan suatu anggaran.
5. Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) adalah dokumen perencanaan pemerintah untuk periode satu tahun.

6. Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) adalah rancangan program dan patokan batas maksimal anggaran yang diberikan.
7. APBD adalah rencana keuangan tahunan Pemerintah Daerah dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah.

1.3 Jenis dan Sumber Data

1.3.1 Jenis Data

Data kualitatif yaitu data yang diperoleh bukan dalam bentuk angka-angka atau bilangan, tetapi data yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan, uraian atau kalimat-kalimat yang berhubungan dengan penelitian ini berupa pernyataan dan hasil wawancara dengan narasumber.

Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka atau bilangan seperti jumlah anggaran pada PPAS dan APBD tahun 2016.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder dan data primer.

1. Data sekunder yaitu data yang didapat dari dokumen-dokumen pada kantor pemerintahan dan instansi terkait, dalam hal ini pada Bappeda Provinsi NTT.
2. Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti dan berbagai narasumber terkait dengan proses penyusunan perencanaan dan penganggaran pada Provinsi NTT.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berdiskusi langsung dengan narasumber yang terkait dalam penelitian ini.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui dokumen-dokumen, ataupun buku sebagai literatur dan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian ini.

1.5 Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif ini menguraikan dan menggambarkan data yang terkumpul secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Untuk mengevaluasi tingkat konsistensi program atau kegiatan antara dokumen perencanaan dan penganggaran yaitu dengan menggunakan Matriks Konsolidasi Perencanaan dan Penganggaran (MKPP). Hasil evaluasi tersebut disusun dalam suatu Matriks Konsolidasi Perencanaan dan Penganggaran (MKPP), dimana Matriks Konsolidasi Perencanaan dan Penganggaran (MKPP) ini disusun dengan cara membandingkan antara dua dokumen yaitu melalui integrasi antara dokumen perencanaan dan dokumen penganggaran berikut:

1. Integrasi RKPD dan PPAS
2. Integrasi PPAS dan APBD

Konsistensi program dan kegiatan dapat disederhanakan seperti tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Pengelompokan Konsistensi Program atau Kegiatan

No	Program dan Kegiatan		Penilaian Konsistensi
	Dokumen A	Dokumen B	
1	Ada	Ada	Konsistensi
2	Ada	Tidak Ada	Tidak Konsistensi
3	Tidak Ada	Ada	Tidak Konsistensi

Selanjutnya untuk menentukan tingkat konsistensi secara keseluruhan dari dokumen tersebut dilakukan teknik presentasi yaitu:

$$\text{Tingkat Konsistensi Program} = \frac{\text{Jumlah Program yang Konsisten}}{\text{Total Program}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Konsistensi Kegiatan} = \frac{\text{Jumlah Program yang Kegiatan}}{\text{Total Program}} \times 100\%$$

Tingkat konsistensi berdasarkan presentase :

Sangat buruk : 0,0% - 19,9%

Buruk : 20,0% - 39,9%

Sedang : 40,0% - 59,9%

Baik : 60,0% - 79,9%

Sangat baik : 80,0% - 100%

Untuk mengetahui akar permasalahan yang membuat terjadinya ketidakkonsistenan antara dokumen perencanaan dan dokumen penganggaran, maka dilakukan wawancara dengan pihak yang terkait.

Untuk konsistensi dokumen PPAS dan APBD, selain konsistensi program dan kegiatan juga dilakukan konsistensi anggaran. Konsistensi anggaran dilakukan terhadap program dan kegiatan yang telah konsisten konsistensi anggaran dilakukan agar dapat mengetahui adanya perubahan anggaran atau tidak.

Konsistensi anggaran dihitung berdasarkan perbandingan alokasi anggaran perencanaan pada PPAS dengan alokasi anggaran pada APBD.

Untuk mengetahui jumlah deviasi anggaran yaitu didapat dari anggaran APBD dikurangi dengan anggaran PPAS. Sedangkan untuk mengetahui presentase deviasinya didapat dari jumlah deviasi dibagi dengan anggaran PPAS dikali 100%.

Jumlah dari presentase (%) deviasi anggran untuk program dan kegiatan yang telah konsisten disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.2
Deviasi Anggaran pada Dokumen PPAS dan APBD

No	Program/Kegiatan	PPAS (Rp)	APBD (Rp)	Deviasi Anggaran	
				(Rp)	%